

Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam

Ita Mustika^{1*}, Ferdila², Khadijah³, Sumardin⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

⁴ Program Studi Manajemen, Universitas Ibnu Sina, Batam, Indonesia

*corresponding author: ita@uis.ac.id

Received 14-03-2024

Revised 27-03-2024

Accepted 30-03-2024

ABSTRAK

Keputusan penentuan harga jual yang seringkali tidak tepat oleh pelaku usaha UMKM disebabkan oleh kecenderungan mereka untuk menetapkan harga jual tanpa mempertimbangkan perhitungan dan prinsip akuntansi yang benar, tetapi lebih mengandalkan perkiraan mereka sendiri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam mengenai cara menghitung Harga Pokok Produksi (HPP) sehingga dapat lebih tepat dalam menetapkan harga jual. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan dan bimbingan langsung kepada pelaku usaha agar mereka dapat mengetahui harga jual dan biaya produksi produk yang tepat. Evaluasi hasil menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan para pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam setelah pelaksanaan kegiatan ini, terlihat dari praktik mereka dalam menghitung Harga Pokok Produksi sebelum menetapkan harga jual produk untuk penjualan mereka.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi; Harga Jual; UMKM

ABSTRACT

Selling price decisions often inappropriate by MSME business actors are caused by their tendency to set selling prices without considering correct calculations and accounting principles, but relying more on their own estimates. This activity aims to increase the understanding of culinary MSME actors in Bengkong Sadai Village, Batam City on how to calculate the Cost of Goods Produced (COGS) so that it can be more precise in determining selling prices. The method used in this activity is to provide training and direct guidance to business actors to find out the right selling price and production costs of products. The evaluation of the results showed an increase in the understanding and skills of culinary MSME actors in Bengkong Sadai Village, Batam City after the implementation of this activity, as seen from their practice in calculating the Cost of Goods Produced before setting the selling price of products for their sales.

Keywords: Cost of Goods Produced; Selling Price; MSMEs

PENDAHULUAN

Peran yang sangat penting dalam ekonomi Indonesia dipegang oleh sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Hasnawati et al., 2023). Salah satu peran signifikan dari UMKM adalah mengurangi tingkat pengangguran dengan menyerap tenaga kerja (Mulyani et al., 2021), dan memiliki potensi untuk mengatasi kemiskinan, terutama di negara-negara dengan jumlah populasi yang besar (Indrawan et al., 2023). selain itu, UMKM juga dipercaya mampu memberikan kontribusi terhadap

pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat (Arisudhana et al., 2023). Partisipasi UMKM dalam memajukan negara memiliki dampak yang signifikan, sehingga setiap pemerintah daerah di setiap kabupaten perlu memberikan perhatian serius terhadap perkembangan usaha UMKM.

Para pelaku UMKM menangani berbagai aspek usaha dengan keterbatasan sumber daya. Seorang pengusaha kecil harus mengurus pembelian bahan baku, menjalankan proses produksi, dan memasarkan produknya sendiri (Dianita et al., 2022). Faktanya, UMKM menghadapi sejumlah masalah seperti keterbatasan modal, kelemahan dalam produksi, akses pasar belum optimal, keterbelakangan dalam teknologi, kesulitan dalam menetapkan biaya produksi dalam menentukan harga jual (Bangun et al., 2023; Nasihin et al., 2024).

UMKM pada umumnya memiliki kelemahan dibidang administrasi dan pelaporan keuangan (Fujianti et al., 2021). Banyak pengusaha yang belum berhasil mencapai target laba yang diharapkan karena kurangnya pengetahuan. Padahal, pemahaman dalam pencatatan transaksi bisnis merupakan aspek krusial bagi pemilik bisnis (Nurhayati et al., 2023). Para pebisnis pemula sering menghadapi berbagai kendala pada tahap awal pengembangan usaha, termasuk situasi dimana usaha telah berjalan cukup lama namun masih belum diketahui apakah menghasilkan keuntungan atau malah merugi (Yustitia & Adriansah, 2022).

Dalam menetapkan harga jual produk, seringkali terdapat sejumlah tantangan di lapangan. Hal ini meliputi risiko menetapkan harga terlalu rendah yang dapat mengurangi keuntungan, menetapkan margin keuntungan yang seragam untuk semua produk, kurang pemahaman mengenai perbedaan antara margin dan mark-up, meniru strategi yang dilakukan pesaing, dan memberikan diskon tanpa menambah nilai (Lindiawatie et al., 2022). Selama ini, para pelaku UMKM cenderung hanya menetapkan harga jual dengan harga pasar tanpa mempertimbangkan biaya produksi secara rinci sesuai prosedur akuntansi yang tepat (Widiatmoko et al., 2020).

Masalah ini muncul karena kurangnya pemahaman dari para UMKM dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi untuk menetapkan biaya penjualan produk mereka (Putri et al., 2022). Sebagian besar UMKM masih menggunakan metode konvensional dalam menentukan harga pokok produksi (Hutagaol et al., 2022). Penetapan harga pokok produksi memiliki signifikansi besar sebagai landasan dalam menentukan harga produk untuk penjualan dengan memperhitungkan keuntungan yang diinginkan (Fauziyah et al., 2021). Lebih dari itu, harga pokok produksi juga memiliki peran penting sebagai panduan bagi manajemen dalam mengambil keputusan perusahaan.

UMKM di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam banyak yang bergerak di sektor makanan (kuliner), bisnis jenis kuliner ini berkembang pesat karena dipengaruhi gaya hidup modern. Fenomena ini terlihat dari meningkatnya jumlah rumah makan, restoran, kafe, kedai kopi, dan pusat jajanan yang bermunculan di tengah-tengah masyarakat. Kota Batam secara khusus dikenal sebagai wilayah di Provinsi Kepulauan Riau yang mengalami pertumbuhan bisnis kuliner paling pesat,

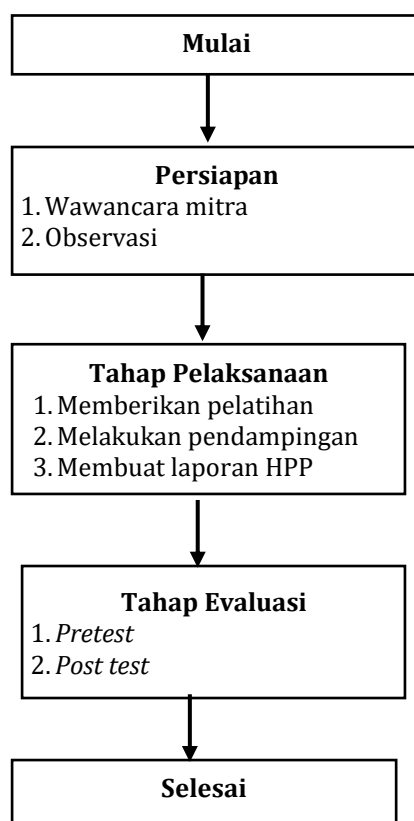
didukung oleh populasi penduduk yang besar dan tingginya daya beli masyarakat yang menjadi pendorong utama dalam perkembangan bisnis kuliner.

Dalam hal menghitung harga pokok produksi, masih banyak pelaku UMKM di Kelurahan Bengkong Sadai yang menetapkan harga jual tanpa mempertimbangkan biaya produksi secara detail, dan langsung menyesuaikan dengan harga pasar.

Program pengabdian ini dirancang sebagai upaya untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai, Kota Batam. Tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan pendekatan yang potensial. Dengan fokus pada bantuan kepada pelaku usaha yang mengalami kesulitan dalam menetapkan Harga Pokok Produksi untuk menentukan harga produk untuk penjualan mereka, inisiatif ini disusun untuk memberikan dukungan kepada pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai Kota Batam.

METODE PELAKSANAAN

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai, Kota Batam. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut:



Gambar 1. Alur proses pelaksanaan PKM

1. Tahap Persiapan

Langkah awal dalam persiapan kegiatan pengabdian ini melibatkan pengumpulan informasi tentang situasi UMKM melalui proses wawancara dan observasi. Tim

pengabdian langsung melakukan survei di lapangan untuk menemui UMKM yang belum memahami cara menghitung biaya pembuatan dan menetapkan harga jual. Dari data yang terkumpul, terlihat bahwa terdapat UMKM yang kesulitan dalam menghitung biaya pembuatan dan menetapkan harga produk untuk penjualan mereka.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari:

- a) Memberikan pelatihan mengenai perhitungan Pokok biaya pembuatan
- b) Melakukan pendampingan pada perhitungan harga pokok produk dengan melakukan klasifikasi biaya pembuatan kedalam harga bahan baku, upah, dan overhead
- c) Membuat contoh cara perhitungan Pokok biaya pembuatan kuliner, sehingga mitra UMKM dapat menyusun dengan format yang sudah sesuai

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah penyampaian materi dan pendampingan selesai. Tujuan evaluasi ini adalah untuk menilai seberapa baik pemahaman peserta tentang perhitungan biaya awal pembuatan dan penentuan harga pada waktu menjual dengan mengukur hasil *pretest* dan *post test*. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diarahkan untuk mengikuti *pretest*. Setelah pelatihan selesai, mereka diminta untuk mengikuti *post test*. Meskipun pertanyaan *pretest* dan *post test* sama, urutan pertanyaan pada *post test* diacak.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pelatihan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam menentukan Harga Jual Produk kepada pelaku usaha UMKM Kuliner di Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, berjalan sesuai dengan rencana. Acara ini diikuti oleh 15 peserta yang bergerak dibidang bisnis kuliner atau makanan dan minuman, dan berlangsung di Fasum RT 02, RW 12 Kompleks Sei Nayon Kelurahan Sadai, Kecamatan Bnegkong, Kota Batam. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 02 hingga 04 Februari 2024, mulai pukul 15.00 hingga 18.00 WIB.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, pada hari Kamis, 01 Februari 2024 tim pengabdian terlebih dahulu meminta izin kepada pengurus RT 02, RW 12 Kompleks Sei Nayon Kelurahan Bengkong Sadai terkait penyelenggaraan kegiatan pengabdian, dapat terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Izin Melaksanakan Kegiatan PKM

Beberapa metode digunakan untuk pelatihan pengabdian ini, seperti ceramah, diskusi, dan evaluasi. Sebagai bagian dari metode ceramah, tim pelaksana menyampaikan sejumlah materi, seperti: 1) Pentingnya pengelolaan keuangan UMKM; 2) Ilmu Akuntansi Biaya; 3) Mengklasifikasikan Biaya Produksi; 4) Menghitung Harga Pokok Produksi; 5) Penentuan Harga pada waktu menjual Produk; dan 6) Penyusunan Laporan akhir Perusahaan Jasa. Rincian pemaparan materi dapat dilihat dalam gambar 3.



Gambar 3. Pemaparan Materi Perhitungan Harga Pokok Produksi

Evaluasi akhir dari pengabdian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana kesuksesan kegiatan tersebut telah dicapai. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan tanggapan dari para peserta melalui kuesioner yang disebarakan sebelum dimulainya pelatihan (*pretest*) dan setelah pelatihan selesai (*post test*). Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam tanggapan peserta, yang menunjukkan bahwa pelatihan dalam kegiatan ini memiliki dampak positif dan bermanfaat bagi mitra. Rincian kuesioner dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kuesioner Kegiatan Pengabdian

NO	MATERI PEMAHAMAN	PRETEST		POST TEST	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Apakah anda mengetahui apa itu HPP (Harga Pokok Produksi)?	✓		✓	
2	Apakah anda dapat melakukan perhitungan untuk Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik?	✓		✓	
3	Apakah anda mampu menghitung dan mencatat penyusutan Aktiva Tetap?		✓	✓	
4	Apakah anda mengetahui cara pengklasifikasian Biaya Bahan Baku, BTKL dan BOP?		✓	✓	
5	Apakah anda bisa mencatat transaksi dalam bentuk jurnal?		✓	✓	
6	Apakah anda terampil dalam menghitung komponen HPP (Harga Pokok Penjualan)?		✓	✓	
7	Apakah anda memiliki pengetahuan mengenai komponen Biaya Penjualan/Pemasaran?	✓		✓	
8	Apakah anda memahami konsep Biaya Administrasi dan Umum?	✓		✓	
9	Apakah anda mampu menyusun Laporan Rugi Laba yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan?		✓	✓	

Sebagai penghargaan kepada para peserta dalam acara pengabdian ini, tim pengabdian memberikan *doorprize* kepada tiga peserta paling aktif selama kegiatan pengabdian, dapat dilihat dalam gambar 4.



Gambar 4. Pemberian *Doorprize* kepada Peserta

Hasil dari pengabdian mengenai perhitungan harga pokok produksi untuk UMKM Kuliner di Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, telah sesuai dengan prinsip-prinsip dan teori yang telah disampaikan. Pelatihan ini memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi pemilik UMKM untuk mengelola bisnis dan meningkatkan kesuksesan usaha mereka, terutama dalam hal perhitungan harga pokok produksi guna menentukan harga jual produk mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina menunjukkan bahwa pelaku UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai yang sebelumnya kurang memahami pentingnya menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual produk, kini memiliki pemahaman yang lebih mandalam. Sebelumnya, mereka tidak mempertimbangkan harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual produk mereka, namun, setelah mengikuti pelatihan dan mendapatkan pendampingan, pelaku usaha langsung mengaplikasikan perhitungan harga pokok produksi dengan efektif, sehingga mereka dapat menetapkan harga jual produk mereka dengan lebih akurat.

Disarankan kepada para pelaku UMKM yang mendapat manfaat dari dukungan ini untuk memanfaatkan dan menerapkan informasi yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini guna mendukung pengembangan usaha lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih setinggi-tingginya kepada LPPM Universitas Ibnu Sina atas pemberian hibah pengabdian masyarakat pada tahun 2023 kepada tim pelaksana. Kegiatan ini berlangsung dengan sukses dan memberikan manfaat yang signifikan, terutama bagi pelaku usaha UMKM Kuliner di Kelurahan Bengkong Sadai, Kota Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisudhana, D., Laksmiwati, M., Priyanto, S., Rahayu, I., & Qodariah. (2023). Penyuluhan Kalkulasi Harga Pokok Produksi untuk Harga Jual UMKM di Desa Majau. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 383–391. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13381>
- Bangun, N., Natsir, K., & Ngadiman, N. (2023). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Kelompok UMKM di Kelapa Dua Tangerang. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(2), 321–328.
- Dianita, M., Barus, I. S. L., Hidayat, R., Rachmawati, R., Rachman, A. A., & Lizwaril, R. (2022). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM-Sure. Treat, Shoes Care Treatment-. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 367–370.
- Fauziyah, F., Afkar, T., Lasiyono, U., & Noerchoidah, N. (2021). Menghitung Harga Pokok Produksi yang Tepat Pada UMKM Amanah Blimbing Wuluh di Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan - Surabaya. *Ekobis Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 115–123. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4861>
- Fujianti, L., Astuti, S. B., & Yasa, R. R. P. (2021). Perhitungan Harga Pokok Produksi (Cost) Hasil Produk Inovatif UMKM Desa Kemuning Ngargoyoso, Jawa Tengah. *Suluh : Jurnal Abdimas*, 2(2), 89–96. <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/SULUH/article/view/1902/1120>
- Hasnawati, H., Wahyuni, I., Lestari, A., Dewi, R. R., & Ariani, M. (2023). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Penyusunan Laporan Laba Rugi Bagi Komunitas UMKM di Provinsi Lampung. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 60–68. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v6i01.6826>
- Hutagaol, L. H., Novianti, N., & Bhuana, K. W. (2022). Penentuan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi serta Penyusunan Laporan Keuangan. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 2(2), 51–61. <https://doi.org/10.36406/progresif.v2i2.712>
- Indrawan, S., Juni, S., & Sirlyana. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Penjualan UMKM Kuliner Di Kota Dumai. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 5(1), 177–182.
- Lindiawatie, Shahreza, D., & Ria, A. (2022). PKM Penentuan Harga Jual Produk Usaha Mikro Basis Rumah Tangga Pada Kelompok PKK Cinere Dan Gandul Depok. *Batasa : Bangun Cipta, Rasa, & Karsa Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 34–41. <https://www.journal.unindra.ac.id/index.php/batasa/article/view/1189>
- Mulyani, S., Gunawan, B., & Nurkamid, M. (2021). Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Kabupaten Pati. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 181–187.
- Nasihin, I., Lasmini, L., Fatihah, D. I., & Purwandari, D. (2024). Pendampingan dan Pelatihan Penentuan Harga Pokok Produksi Pastel Mini UMKM Rizki Kanaya.

Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat, 5(1), 1–11.
<https://doi.org/10.22219/janayu.v5i1.30728>

- Nurhayati, Dini, R., & Anggraheni. (2023). Pelatihan Dan Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Bagi UMKM Di Kelurahan Kramas, Kecamatan Tembalang. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6485–6488.
- Putri, A., Syahputra, R., Fadhilah, D., & Tambunan, S. R. (2022). Pelatihan Menghitung Harga Pokok Produksi dan Digital Marketing pada Pelaku Usaha Kharisah Jaya Gypsum. *Partisipatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(02), 96–104.
<http://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/partisipatif/article/view/191%0Ahttps://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/partisipatif/article/download/191/234>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 206–215.
<https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324>
- Yustitia, E., & Adriansah, A. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9.
https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506